

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
DAFTAR PETA	x
PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang Penelitian	1
2. Tujuan dan Sasaran Penelitian	2
3. Kegunaan Penelitian	3
4. Penelahaan Pustaka dan Penelitian sebelumnya	3
5. Kerangka Teori	9
6. Hipotesa	11
7. Data yang Digunakan	11
8. Metode Penelitian	12
9. Tahap-tahap Penelitian	14
10. Ringkasan Skripsi	15
11. Batasan-batasan	11
BAB I. KONDISI GEOGRAFI DAERAH PENELITIAN	18
1.1. Letak, Luas dan Batas Daerah Penelitian	18
1.2. Iklim	18
1.2.1 Curah Hujan	19
1.2.2. Temperatur	19
1.2.3. Tipe Iklim	21
1.3. Geomorfologi	24
1.4. Tanah	26

1.5. Penggunaan Lahan	28
1.6. Penduduk	30
1.7. Tata Air	31
 BAB II. GEOLOGI DAN HIDROGEOLOGI	 32
2.1. Geologi	33
2.1.1. Sejarah Geologi	32
2.1.2. Stratigrafi Daerah Penelitian	35
2.1.2.1. Eosen	36
2.1.2.2. Oligosen atas - Miosen bawah	36
2.1.2.3. Miosen	36
2.1.2.4. Kwartir	37
2.2. Hidrologi Di Daerah Penelitian	40
2.2.1. Konsep Akifer	40
2.2.2. Penyebaran	42
2.2.2.1. Muka airtanah	42
2.2.2.2. Fluktuasi airtanah	42
2.2.3. Karakteristik Akifer	43
2.2.4. Kualitas Air	44
2.2.5. Keadaan Intrusi Airtanah Formula Ghijben-Herzberg	45
 BAB III. METODE DAN HASIL GEOLISTRIK	 47
3.1. Metode Geolistrik	47
3.1.1. Pengertian Metode Geolistrik	47
3.1.2. Prinsip Pengukuran Tahanan Jenis	48
3.1.3. Susunan Elektroda Schulmberger	52
3.1.4. Penafsiran Data Tahanan Jenis	53
3.2. Hasil Pendugaan Geolistrik	55
3.2.1. Kelompok Batuan	55
3.2.2. Diskripsi Sayatan Vertikal	57
3.2.2.1. Penampang A-B	57



3.2.2.2. Penampang A-C	68
3.2.2.3. Penampang D-E	69
3.2.2.4. Penampang F-G	70
3.2.2.5. Penampang H-I	70
3.2.2.6. Penampang J-K	71
3.2.2.7. Penampang J-A	72
3.2.2.8. Penampang L-M	73
3.2.2.9. Penampang N-O	73
3.2.2.10. Penampang I-P	74
 BAB IV. PEMBAHASAN	 76
 KESIMPULAN	 82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	88